

Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kenaikan Berat Badan Bayi Usia 3-6 Bulan di Wilayah Kerja
Puskesmas Tlogosari Wetan Kota Semarang

Annisa Nuradhiani – 25010110141010

(2014 - Skripsi)

Berat badan merupakan parameter untuk mengukur kemajuan pertumbuhan, selain itu dibutuhkan Kartu Menuju Sehat (KMS) untuk menilai pertumbuhan bayi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pola pemberian ASI, MP-ASI, penyakit infeksi, berat badan bayi saat lahir, dan jenis kelamin bayi dengan kenaikan berat badan usia 3-6 bulan. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Responden penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi usia 3-6 bulan sebanyak 38 orang menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi yang diambil secara *Purposive Sampling*. Analisis menggunakan uji *Chi Square*. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar bayi mendapatkan kolostrum (86,8%), frekuensi pemberian ASI dalam sehari pada bayi yaitu < 12 kali (60,5%), durasi pemberian antar ASI pada bayi yaitu > 12 kali (55,3%), dan mengalami kecenderungan kenaikan berat badan sesuai standar (63,2%). Uji statistik menunjukkan ada hubungan pemberian kolostrum dengan kenaikan berat badan bayi sesuai standar ($p=0,004$, $Cc=0,454$), tidak diberikan MP-ASI dini dengan kenaikan berat badan bayi sesuai standar ($p=0,002$, $Cc=0,451$), dan tidak menderita infeksi dengan kenaikan berat badan bayi sesuai standar ($p=0,014$, $Cc=0,369$). Tidak ada hubungan frekuensi pemberian ASI dalam sehari ($p=0,744$), durasi pemberian antar ASI ($p=0,618$), berat badan bayi saat lahir ($p=1$), dan jenis kelamin bayi ($p=0,128$) dengan kenaikan berat badan bayi sesuai standar. Dari hasil penelitian ini disarankan untuk ibu mempertahankan pemberian kolostrum pada bayi serta perlu diadakan penyuluhan untuk menambah pengetahuan para ibu mengenai pola pemberian ASI dan MP-ASI yang baik dan benar serta faktor lain yang dapat mempengaruhi kenaikan berat badan bayi

Kata Kunci: Kenaikan Berat Badan, Bayi Usia 3-6 Bulan